

PENGARUH PENGGUNAAN ARSIP ELEKTRONIK TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. AT. OCEANIC OFFSHORE

Juwita Irmayani¹⁾, Shinta Wahyu Hati²⁾

1) Prodi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Batam
email: tha.faboulus@yahoo.com

2) Prodi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Batam
email: shinta@polibatam.ac.id

Abstrak – The technology is developing very helping people work mainly in office work. Office work which uses one of them is an electronic archive. PT. AT. Oceanic Offshore is one of the companies that have used technology and implement electronic filing. The purpose of this study was to determine the effect of the use of electronic records on the performance of employees at PT. AT. Oceanic Offshore. This research method used explanatory research. The sample was employees who use electronic archives and works everyday use computers. The results showed that there are significant use of electronic records on employee performance either partially or simultaneously. Variable shrinkage has the most dominant influence on employee performance.

Kata Kunci: *Electronic Filling, Employee Performance, Office Work, Technology*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat sangat mempengaruhi kehidupan manusia pada zaman ini. Teknologi yang berkembang bukan hanya digunakan untuk kebutuhan komunikasi sehari-hari ataupun gaya hidup manusia modern tetapi juga di bidang pekerjaan. Salah satu pekerjaan yang membutuhkan teknologi untuk mempermudah pelaksanaannya adalah pekerjaan perkantoran. Pekerjaan perkantoran yang sangat membutuhkan teknologi salah satunya adalah manajemen kearsipan. Manajemen kearsipan pada sebuah perkantoran atau perusahaan merupakan hal penting dan harus dikelola dengan baik terutama pada perusahaan manufaktur. Manajemen kearsipan menurut Barthos Dewi (2011) adalah “setiap catatan tertulis baik dalam bentuk gambar ataupun bagan yang memuat keterangan-keterangan mengenai subyek (pokok persoalan) ataupun peristiwa yang dibuat orang untuk membantu daya ingatan orang (itu) pula.

Proses bisnis di perusahaan manufaktur harus di dukung oleh pekerjaan perkantoran yaitu manajemen kearsipan. Manajemen kearsipan membantu mengelola siklus hidup dokumen menjadi sebuah informasi dalam proses bisnis yang perlu di dukung dengan teknologi dan sistem informasi.

Salah satu penerapan teknologi dan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan dokumen adalah menyimpan dokumen-dokumen tersebut secara elektronik atau yang sering di sebut dengan arsip elektronik. Arsip elektronik dapat mengurangi tingkat pemakaian kertas dan mengurangi tingkat resiko kebocoran rahasia dokumen perusahaan. Arsip Elektronik menurut Rustam (2014) adalah arsip yang terdapat pada media penyimpan elektronik, yang dihasilkan, dikomunikasikan disimpan dan/atau diakses dengan menggunakan peralatan elektronik. Manfaat yang paling penting dalam pengaplikasian arsip elektronik adalah dapat meningkatkan kinerja karyawan, seperti menghemat waktu, menghemat tenaga dan sumber daya manusia sehingga pekerjaan yang dilakukan karyawan lebih mudah dan dapat diselesaikan dengan waktu singkat.

Penyimpanan secara elektronik dapat dilakukan dengan penduplikasian data (*scanning*), kemudian disimpan ke dalam sistem informasi manajemen yang berupa aplikasi komputer ataupun dengan cara lainnya, yaitu penciptaan dokumen. Beberapa aplikasi arsip elektronik adalah Basis Data *Oracle*, *File-Sharing*, *HRMS* dan *Mail Server*, menurut Fediyanto *et al.* (2012) *Oracle* adalah basis data relasional yang terdiri dari kumpulan data dalam suatu sistem manajemen data RDBMS.

Beberapa aplikasi arsip elektronik yang diterapkan pada PT AT Oceanic Offshore adalah *Oracle, File-Sharing, HRMS* dan *Mail Server* yang digunakan untuk menjalankan proses bisnis perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan variabel arsip elektronik yang berasal dari siklus hidup arsip elektronik.

a. Tujuan Penelitian

Mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan arsip elektronik terhadap kinerja karyawan pada PT AT Oceanic Offshore

b. Rumusan Masalah

Sejauhmana pengaruh penggunaan arsip elektronik terhadap kinerja karyawan pada PT AT Oceanic Offshore

2. LANDASAN TEORI

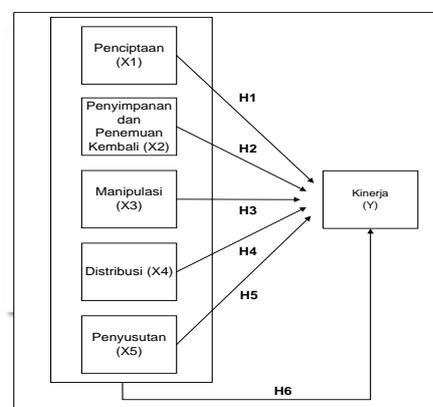
Menurut Budiman (2009) daur hidup arsip elektronik adalah dimulai dari:

1. Penciptaan, yaitu secara elektronik atau dari hasil proses alih media.
2. Penyimpanan dan penemuan kembali, yaitu menyimpan dokumen yang telah diubah menggunakan media ke dalam bentuk *softcopy*. Kemudian diperlukan adanya sistem penemuan kembali baik secara manual maupun yang lebih baik adalah secara otomatis menggunakan aplikasi pemograman.
3. Manipulasi, yaitu periode dimana arsip elektronik digunakan dalam proses administrasi, baik itu hanya dibuka kembali, dilakukan duplikasi, pengandaan, atau pengkopian, dilakukan editing, dan penyimpanan kembali dengan nama yang sama boleh jadi karena ditimpa dengan tidak sengaja yang berakibat hilangnya informasi dari data sebelumnya atau dengan kata lain hilangnya arsip elektronik.
4. Distribusi, yaitu periode dimana arsip elektronik mengalami tahap distribusi yaitu periode dimana arsip elektronik mengalami perpindahan baik untuk tujuan perawatan maupun untuk pengandaan penggunaan.
5. Penyusutan, yaitu perpindahan karena perawatan adalah dengan mengganti media penyimpanan atau memperbaharui teknologi media simpan.

Kemudian Budiman (2009:5) menjelaskan kembali tentang perbedaan daur hidup arsip antara arsip elektronik dan arsip konvensional pada gambar berikut:



Gambar 1 Perbedaan Daur Hidup Arsip



Gambar 2 Model Hipotesis

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2008) “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Berdasarkan teori tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H1 = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel penciptaan (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. AT. Oceanic Offshore
- H2 = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel penyimpanan dan penemuan kembali (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. AT. Oceanic Offshore
- H3 = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel manipulasi (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. AT. Oceanic Offshore
- H4 = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel distribusi (X_4) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. AT. Oceanic Offshore
- H5 = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel penyusutan (X_5) terhadap

kinerja karyawan (Y) pada PT. AT. Oceanic Offshore

H6 = Ada pengaruh secara simultan penggunaan arsip elektronik yang meliputi variabel penciptaan (X_1), penyimpanan dan penemuan kembali (X_2), manipulasi (X_3), distribusi (X_4), dan penyusutan (X_5) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. AT. Oceanic Offshore

3. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian penjelasan (*explanatory research*). Menurut Sugiyono (2008:10) "penelitian *explanatory* adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya". Pengukuran dilakukan dengan metode survey berbentuk korelasional. Analisis data dengan menggunakan bentuk *checklist* model likert yang diisi oleh responden. Penelitian ini menggunakan empat skala pengukuran yaitu:

1) Variabel

Variabel arsip elektronik yang diteliti adalah

- a. Penciptaan (X_1)
- b. Penemuan kembali (X_2)
- c. Manipulasi (X_3)
- d. Distribusi (X_4)
- e. Penyusutan (X_5)

Kelima variabel tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang dinilai dari variabel efektif dan efisien.

2) Populasi dan sampel

Populasi yang diteliti adalah karyawan PT. AT. Oceanic Offshore yang menggunakan arsip elektronik sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang. Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menyebarkan kuisioner ke semua populasi di dalam PT. AT. Oceanic Offshore. Beberapa karakteristik sampel seperti, karyawan kantor dan lapangan yang pekerjaannya setiap hari menggunakan perangkat komputer, *file server* dan *software Oracle* dalam proses bisnis sehari-hari.

3) Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Teknik analisis deskriptif yang digunakan yaitu menggunakan beberapa statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, diagram lingkaran, diagram batang, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata (*mean*), serta perhitungan presentase.

Sedangkan teknik analisis data inferensial menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas residual, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, kemudian melakukan uji regresi berganda pada sampel. Penelitian ini, menggunakan aplikasi SPSS versi 22.00.

Uji Regresi Berganda

Menurut Ghozali (2009) ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of fit*. Perhitungan statistik dapat disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak)". Uji regresi berganda yang penulis gunakan adalah regresi linear ganda lima variabel independen yang bentuk umum persamaannya menurut Supardi (2013) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

Y=Variabel dependen/kriteria (yang diprediksikan)

a=Konstanta (harga Y untuk $X_1 = 0$, $X_2 = 0$, $X_3 = 0$, $X_4 = 0$, $X_5 = 0$)

b_1 = Variabel penciptaan

b_2 =Variabel penyimpanan dan penemuan

b_3 = Variabel manipulasi

b_4 = Variabel distribusi

b_5 = Variabel penyusutan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

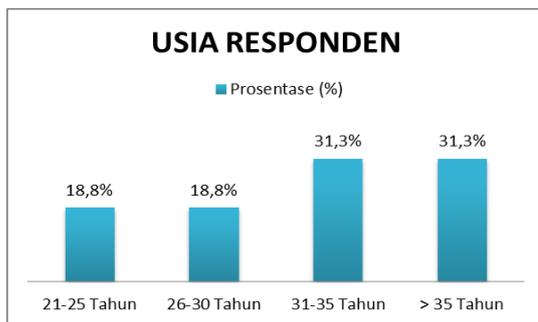
1) Hasil Penelitian

a. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Ruang lingkup usaha PT. AT. Oceanic Offshore meliputi rantai pasokan, suku cadang, material, komponen, dan lain sebagainya. Selain itu juga terdapat teknik instalasi dan fabrikasi,

serta peralatan terkait untuk lepas pantai minyak & gas, rig pengeboran darat. Sedangkan produk yang tersedia adalah jangkar *mooring*, rantai, *wire ropes* dan *fittings*, peralatan keselamatan (*personal protective equipment from MSA*), *hand tools*, dan *maintenance equipment*. Melalui penataan kemitraan yang kuat dengan prinsip strategi produk, PT. ATOO memiliki tujuan untuk menjadi pusat dalam memberikan solusi yang handal dan efisien, berstandar kualitas yang tinggi, dan pelayanan prima.

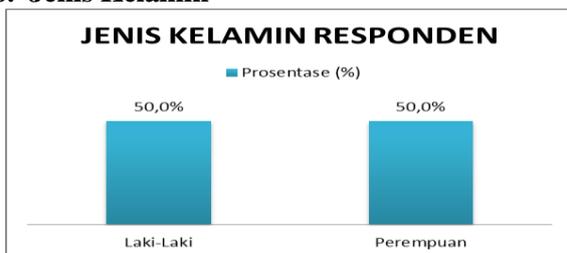
b.Usia Responden



Gambar 3. Responden Berdasarkan Usia

Data karakteristik responden berdasarkan usia berkisar antara 31 tahun ke atas. Kelompok usia responden terbanyak sekitar usia 31-35 tahun sebanyak 10 karyawan (31,3%) dan di atas 35 tahun sebanyak 10 karyawan (31,3%). Sebagian besar karyawan masih produktif walaupun usia karyawan pada usia 31 tahun ke atas ini sudah tidak tergolong muda. Kemudian kelompok usia responden berikutnya yang sama seimbang adalah sekitar 21-25 tahun sebanyak 6 karyawan (18,8%) dan usia sekitar 26-30 tahun sebanyak 6 karyawan (18,8%). PT. ATOO juga memiliki karyawan yang masih muda dan produktif berkisar 21 tahun ke atas.

b. Jenis Kelamin



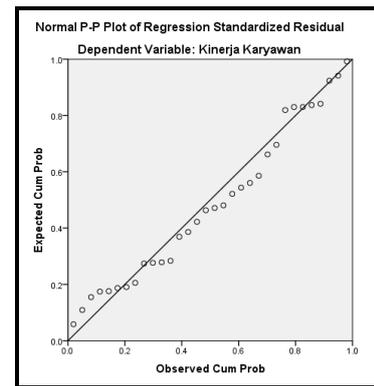
Gambar 5. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin memiliki porsi yang seimbang yaitu

laki-laki sebanyak 16 karyawan (50%) dan perempuan sebanyak 16 karyawan (50%). Tentu saja untuk ukuran karyawan yang memiliki kemampuan mengoperasikan komputer PT. ATOO tidak memandang jenis kelamin sebagai pembeda untuk pekerjaan dan kemampuan yang dimiliki sesuai bagian yang diperlukan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

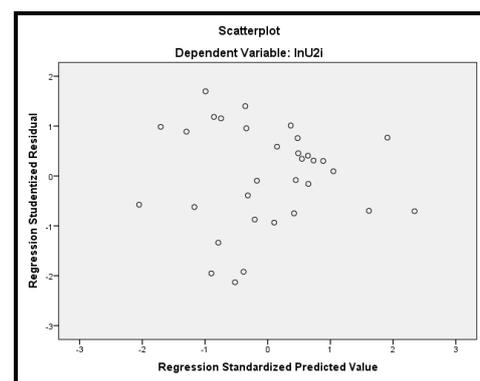
a.Uji Normalitas



Gambar 4 Hasil Uji Normalitas Residual

Pada gambar tersebut menunjukkan bahwa titik yang menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, dengan demikian sebaran data dapat dikatakan berdistribusi normal.

b.Uji Heteroskedastisitas



Gambar 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar tersebut menerangkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent (*explanatory*) terhadap satu variabel dependent.

Tabel menjelaskan hasil pengujian secara simultan dan parsial pengaruh variabel independent penciptaan (X1), penyimpanan dan penemuan kembali (X2), manipulasi (X3), distribusi (X4), dan penyusutan (X5) terhadap variabel dependent kinerja karyawan (Y). Pada bagian uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,416 dengan probabilitas 0,000. Sehingga dapat terlihat bahwa probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($9,416 > 3,320$).

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel Dependent	Variabel Independent	B	t	Sig.	Pengaruh
Y Kinerja Karyawan	X1. Penciptaan	0,199	2,364	0,026	Positif dan Signifikan
	X2. Penyimpanan dan Penemuan Kembali	0,318	2,730	0,011	Positif dan Signifikan
	X3. Manipulasi	-0,574	-2,671	0,013	Negatif dan Signifikan
	X4. Distribusi	-0,884	-2,599	0,015	Negatif dan Signifikan
	X5. Penyusutan	0,964	2,522	0,018	Positif dan Signifikan
R	= 0,803	Nilai Kritis:			
Adjusted R Square	= 0,576	t_{tabel}			= 2,056
F_{hitung}	= 9,416	F_{tabel}			= 3,320

Maka berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa arsip elektronik memiliki pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan

Adapun variasi yang dapat dijelaskan sebagai wujud kontribusi variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent (Y) sebesar 0,576 atau 57,6% seperti tampak pada *Adjusted R Square*. Sedangkan sisanya ($100\% - 57,6\% = 42,4\%$) dijelaskan oleh variasi lainnya yang tidak diteliti. Hasil uji juga menjelaskan bahwa R sebesar 0,803 atau 80,3% yang menunjukkan korelasi atau hubungan yang kuat. Berdasarkan prosentase R dan *Adjusted R Square* tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa presentase pengaruh penggunaan arsip elektronik terhadap kinerja karyawan adalah cukup.

Pengujian Hipotesis

- Hipotesis 1 menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel penciptaan (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. AT. Oceanic Offshore. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil uji signifikansi untuk penciptaan lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,026 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} untuk penciptaan yaitu 2,364 lebih besar dari t_{tabel} ($2,364 > 2,056$). Secara uji statistik pengaruh variabel penciptaan (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 19,9% sedangkan sisanya 80,1% dijelaskan oleh variabel arsip elektronik lainnya. Berdasarkan hasil uji tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Kegiatan penciptaan yang baik dan mudah digunakan dapat meningkatkan kinerja karyawan.
- Hipotesis 2 menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penyimpanan dan penemuan kembali (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. AT. Oceanic Offshore. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi untuk penyimpanan dan penemuan kembali lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,011 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} untuk penyimpanan dan penemuan kembali yaitu 2,730 lebih besar dari t_{tabel} ($2,730 > 2,056$). Secara uji statistik pengaruh variabel penyimpanan dan penemuan kembali (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 31,8% sedangkan sisanya 68,2% dijelaskan oleh variabel arsip elektronik lainnya. Berdasarkan hasil uji tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Kegiatan penyimpanan dan penemuan kembali yang dilakukan sesuai prosedur dapat meningkatkan kinerja karyawan.
- Hipotesis 3 menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel manipulasi (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. AT. Oceanic Offshore. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi untuk manipulasi lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,013 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} untuk manipulasi yaitu -2,671 lebih besar dari t_{tabel} ($2,671 > 2,056$). Secara uji statistik pengaruh variabel manipulasi (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar -57,4% sedangkan sisanya 42,6% dijelaskan oleh variabel arsip elektronik lainnya. Berdasarkan hasil uji tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

hipotesis 3 yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Kegiatan manipulasi yang tingkat pengerjaannya tinggi atau sering dilakukan dapat menurunkan kinerja karyawan.

4. Hipotesis 4 menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel distribusi (X_4) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. AT. Oceanic Offshore. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi untuk distribusi lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,015 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} untuk distribusi yaitu -2,599 lebih besar dari t_{table} ($2,599 > 2,056$). Secara uji statistik pengaruh variabel distribusi (X_4) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar -88,4% sedangkan sisanya 11,6% dijelaskan oleh variabel arsip elektronik lainnya. Berdasarkan hasil uji tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Kegiatan distribusi yang banyak dilakukan dapat menurunkan kinerja karyawan.
5. Hipotesis 5 menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penyusutan (X_5) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. AT. Oceanic Offshore. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi untuk penyusutan lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,018 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} untuk penyusutan yaitu 2,522 lebih besar dari t_{table} ($2,522 > 2,056$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara uji statistik pengaruh variabel penyusutan (X_5) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 96,3% sedangkan sisanya 3,7% dijelaskan oleh variabel arsip elektronik lainnya. Berdasarkan hasil uji tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Kegiatan penyusutan yang dilakukan dengan baik dan sesuai prosedur dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Pembahasan

1. Variabel Penciptaan (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Kegiatan penciptaan menunjukkan bahwa membuat suatu dokumen atau dengan kata lain penciptaan suatu dokumen membutuhkan aspek-aspek yang diperlukan seperti kemudahan pengumpulan data dan mendapatkan data dari bagian lain yang diperlukan untuk membuat surat penawaran, surat *delivery order* (DO), surat konfirmasi pengiriman barang dan lainnya.

Surat penawaran yang berisi daftar persediaan barang yang akan dibeli oleh pelanggan, tentunya surat ini dibuat oleh bagian *Sales & Marketing* (S&M). Sebelum surat dikirimkan kepada pelanggan, bagian S&M akan mengecek terlebih dahulu persediaan barang yang ada pada bagian *Procurement* dan *Logistic*. Disini peran kegiatan pengumpulan data dan mendapatkan data dari bagian lain dibutuhkan, jika kegiatan pengumpulan data dan mendapatkan data dari bagian lain untuk menciptakan dokumen dilakukan dengan mudah, maka pekerjaan membuat surat penawaran yang dilakukan bagian S&M akan cepat selesai.

Hasil temuan ini juga relevan dengan hasil uji coba pengembangan sistem kearsipan elektronik berbasis *client-server* oleh Sugiarto dan Yunita (2013), bahwa kemudahan dalam akses berbasis *client-server* dapat memudahkan pengguna mengakses sistem ini dari berbagai komputer melalui *Local Area Network* (LAN).

2. Variabel Penyimpanan dan Penemuan Kembali terhadap Kinerja Karyawan

Kegiatan ini menunjukkan bahwa setiap dokumen yang telah diciptakan, tentunya akan disimpan untuk dokumentasi dan suatu saat apabila diperlukan, dokumen ini harus ditemukan kembali. Tentunya proses penemuan kembali harus dilakukan dengan tepat dan cepat. Penemuan dokumen kembali dengan tepat dan cepat, tentunya terlaksana jika penyimpanan dokumen juga dilakukan sesuai prosedur yang berlaku. Contohnya saja bagian *Finance & Accounting*. Sebagai bagian yang mengurus bagian keuangan, tentu saja mereka berurusan dengan *invoice*, *purchase order*, nota-nota pengeluaran, dan lain sebagainya. Dokumen-dokumen keuangan tersebut harus disimpan dan dirawat dalam jangka waktu yang telah ditetapkan sebagai bukti pertanggung-jawaban keuangan perusahaan.

Pada bagian *Finance & Accounting* melakukan kegiatan penyimpanan sesuai dengan ketentuan ISO 9001:2008 tentang *Quality Management System* (QMS) yang telah ditetapkan oleh PT. AT. Oceanic Offshore. Setiap dokumen yang disimpan, diklasifikasikan terlebih dahulu berdasarkan jenis dokumen baik secara *hardcopy* maupun *softcopy*.

3. Pengaruh Variabel Manipulasi terhadap Kinerja Karyawan

Variabel manipulasi ini menginterpretasikan bahwa kegiatan manipulasi yang dilakukan oleh karyawan sangat tinggi dan sering dilakukan, seperti mengubah nama dokumen atau memberikan perbedaan nama dokumen dengan nomor, melakukan penduplikasian dokumen di beberapa folder, dan mengedit dokumen (*cut, copy, paste*).

Kemudahan menggunakan dokumen yang tersedia dalam *file-sharing*, kemudian meng-*copy* dokumen, serta memperbarui nama suatu dokumen memberikan beberapa kendala yang dapat menurunkan kinerja karyawan. Salah satu contoh kasusnya adalah, ketika karyawan merevisi sebuah dokumen kemudian me-*rename* dokumen tersebut, terkadang karyawan tidak sadar bahwa mereka sudah melakukan hal tersebut berulang kali sehingga terdapat dokumen yang sama dengan nama dokumen yang diberi penambahan kata atau huruf untuk membedakan nama dokumen yang sudah ada.

4. Pengaruh Variabel Distribusi terhadap Kinerja Karyawan

Variabel distribusi ini mengindikasikan bahwa kegiatan distribusi yang dilakukan karyawan sangat tinggi dan sering dilakukan, sama halnya dengan kegiatan manipulasi. Terdapat kendala selain tingginya tingkat distribusi yang dilakukan. Aspek kemudahan distribusi tidak perlu diragukan, karena semua karyawan dapat mendistribusikan dokumen melalui email ataupun menepatkan dokumen tersebut ke dalam *file-sharing*, sehingga karyawan lain yang membutuhkan akan lebih mudah mendapatkan dokumen yang diperlukan atau dapat dikatakan dengan penggunaan ganda. Bila ditinjau dari aspek kebutuhan internet dan jaringan, PT. AT. Oceanic Offshore telah memfasilitasi karyawan dengan jaringan lokal di dalam area kantor dan internet yang lengkap.

Hasil temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Budiman (2009) yaitu distribusi adalah periode dimana arsip elektronik mengalami perpindahan baik untuk tujuan perawatan maupun untuk penggunaan.

5. Pengaruh Variabel Penyusutan terhadap Kinerja Karyawan

Setelah semua dokumen selesai digunakan untuk keperluan berjalannya kegiatan proses bisnis perusahaan, tentunya dokumen tersebut akan dipindahkan dari arsip aktif menjadi arsip inaktif. Hal ini biasa dilakukan pada dokumen berbentuk *hardcopy*, yang masih dilakukan oleh PT. AT. Oceanic Offshore. Sedangkan penyusutan untuk dokumen *hardcopy* yaitu sejenis perpindahan karena perawatan dengan mengganti *hard-disk* yang kapasitasnya sudah penuh, memperbarui *software* dengan versi terbaru, dan mengganti perangkat komputer atau laptop dengan teknologi terbaru.

6. KESIMPULAN

Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel arsip elektronik terhadap kinerja karyawan.

Terdapat pengaruh secara simultan atau pengaruh secara bersama-sama antara semua variabel arsip elektronik terhadap kinerja karyawan yang ditunjukkan dengan *p-value* jauh lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($9,416 > 3,320$).

Variabel arsip elektronik yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan adalah variabel penyusutan (X5) yang memberikan kontribusi peningkatan kinerja karyawan sebesar 96,3%.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Budiman, Muhamad Rosyid. (2009). *Dasar Pengelolaan Arsip Elektronik*. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DIY. Yogyakarta
- _____. (2009). *Pengelolaan Arsip Elektronik Format Dokumen*. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DIY. Yogyakarta
- Cho, Vicent. (2007). A Study of the Impact of

Organizational Learning on Information System Effectiveness. *International Journal of Business and Informationl*, 2, 127-158.

- Fajrin, Djohan. (2008). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Karyawan. Skripsi Sarjana pada Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama Bandung: diterbitkan.
- Ghozali, Imam. (2009). *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Javadi, Mohammad H.M., Dr.. (2013). Assessing Office Automation Effect on Performance Using Balanced Scorecard Approach, Case Study: Esfahan Education Organizations and Schools. *International Journal of Academic Research and Social Sciences*, 3, 366-379.
- Rustam, Muhammad. (2014). *Pengelolaan Arsip Elektronik*. Cetakan Ketiga. Universitas Terbuka. Banten
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Kesebelas. Alfabeta. Bandung
- Sugiarto, Agus dan Yunita B. R. Silintowe. (2013). Pengembangan Sistem Kearsipan Elektronik Berbasis *Client-Server* (Studi Pada Kantor Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana). *Jurnal Teknologi Informasi-Aiti*, 10 (1), 1-100
- Sukoco, Badri Munir. (2007). *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian: Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif*. Cetakan Kedua. PT Prima Ufuk Semesta. Jakarta